

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.⁶³

Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu social. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kuantitatif.

Metode yang sering digunakan adalah eksperimental, deskripsi, survei, dan menemukan korelasional. Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian kualitatif, proposalnya

⁶³Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2023657-pengertian-penelitiankuantitatif/ixzz2E68HABZF> diambil pada 01 desember 2012.

lebih singkat dan tidak banyak kajian literatur, pendekatan dijabarkan secara umum, dan biasanya tidak menyajikan rumusan hipotesis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KJKS Manfaat yang beralamat di JL.Gayung Kebonsari no.46, ruko Graha Indah kav.A-7 Surabaya. Waktu Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yaitu mulai 09 Nopember – 09 Desember 2012.

C. Obyek Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono mengemukakan mengenai populasi yaitu:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan KJKS Manfaat Surabaya periode 2007- 2011.

2. Sampel (termasuk teknik sampling)

Untuk membuktikan jawaban dari yang masih bersifat sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."⁶⁴

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus.

Menurut sugiyono menjelaskan mengenai pengertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut: "sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel"⁶⁵.

⁶⁴Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*".(Bandung: Alfabet) 14.

⁶⁵*Ibid.*15.

Dari penjelasan di atas, dengan kata lain anggota populasi dianggap homogen. Jumlah populasi sebanyak 5 tahun, karena penelitian ini menggunakan sampling jenuh maka jumlah sampel yang penulis tentukan yaitu laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan laporan realisasi pembiayaan periode tahun 2007- 2011.

D. Variabel Penelitian

Dalam hal ini adalah :

1. Variabel pertama: pembiayaan *muḍarabah*
 - a. *Muḍarabah* (X) : Pembiayaan *Muḍarabah* merupakan kerja sama antara pihak bank dengan anggota, dimana dana 100% dari pihak bank dan keuntungan dibagi menurut akad/perjanjian.
2. Variabel kedua: rasio profitabilitas
 - b. Rasio Profitabilitas (Y) : indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu secara keseluruhan.
 - c. *Return On Equity* (ROA)(Y1): rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh

keuntungan (laba) atau pengembalian atas total aset.

- d. *Return On Equity* (ROE)(Y2): rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham atau atas modal sendiri.
- e. *Net Profit Margin* (NPM)(Y3): rasio keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya penjualan dan pajak penghasilan.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “pembiayaan *muḍarabah* berpengaruh pada tingkat rasio profitabilitas”.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka data yang Kami ambil adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikemukakan atau yang digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan KJKS Manfaat. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan analisis rasio keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data digali. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data yang dikemukakan atau yang digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan KJKS Manfaat, diantaranya dari:

- 1) Manajer Umum KJKS Manfaat.
- 2) Karyawan atau pegawai yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan KJKS Manfaat.
- 3) Dokumentasi laporan keuangan KJKS Manfaat pada periode bulan Januari hingga Desember tahun 2011.
- 4) Dokumentasi perkembangan prosentase laba periode bulan Januari hingga Desember tahun 2011.
- 5) Dokumentasi realisasi pembiayaan KJKS Manfaat periode bulan Januari hingga Desember tahun 2011

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan analisis rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Manajemen Keuangan, Martono DA Harjanto

- 2) Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah, Tariqulloh Khan
- 3) Manajemen Keuangan, Harmono
- 4) Analisis Laporan Keuangan, Mamduh M Hanafi
- 5) Manajemen Strategis Konsep, Fred R David
- 6) KJKS dari Teori ke Praktik, Muhammad Syafi'I Antonio
- 7) Data-data yang bisa dijadikan penunjang dalam data sekunder

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke KJKS Manfaat. Bagaimana aktivitas-aktivitas yang terjadi di KJKS Manfaat dalam penulisan laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa dokumen dan laporan keuangan. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian ini.

c. *Interview* (wawancara)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini adalah manajer, karyawan atau pegawai KJKS Manfaat Surabaya yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan.

d. *Bibliographic Research*

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

G. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data-data tentang laporan keuangan yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan data, keserasian dan keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi dan kesegaraman baik satuan maupun kelompok.
2. *Coding*(pemberian kode)yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.
3. Kategorisasi data yaitu mengelompokkan kategori yang sama,menyusun,merumuskan, dan menetapkan setiap kategori untuk proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bagi hasil pembiayaan *muḍarabah* terhadap Rasio Profitabilitas.

Pengujian ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian, jumlah variabel yang diteliti dan skala pengukuran yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah untuk pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hubungan bagi hasil pembiayaan *muḍarabah* (X) terhadap laba bersih (Y).

Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y) disebut juga persamaan regresi. Menurut Suharyadi dan Purwanto menyatakan bahwa: "Statistika regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan dua

variabel". Untuk Mengetahui apakah berpengaruh pembiayaan *muḍarabah* terhadap tingkat rasio profitabilitas KJKS Manfaat maka digunakan Regresi Sederhana dengan alat bantu SPSS Seri 16 for Windows menggunakan pemikiran Suharyadi, sebagai berikut:

Persamaan regresi linier sederhana⁶⁶ adalah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Rasio profitabilitas

a = konstanta

B = Koefisien regresi

X = pembiayaan *muḍarabah*

Untuk mendapatkan a dan b digunakan rumus⁶⁷ sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶⁶Slamet Santoso, *Statistika Induktif*, Cet I (Yogyakarta: Ardana Media, 2009), 71

⁶⁷.Ibid.

Dimana :

= Rasio profitabilitas

= Pembiayaan *muḍarabah*

= Jumlah data

= tingkat profitabilitas jika pembiayaan *muḍarabah* tidak ada

= Kecenderungan perubahan tingkat pembiayaan *muḍarabah*.

Regresi Linear Sederhana dilakukan sebanyak 3 kali berdasarkan jumlah Rasio Profitabilitas (Y) yang digunakan sebagai berikut :

a. Regresi Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah*, (X) terhadap *Net Profit*

Margin(NPM),(Y) secara matematis ditulis sebagai berikut :

$$Y \text{ (NPM)} = a + b \cdot X \text{ (PM)}$$

Persamaan yang digunakan untuk menghitung NPM adalah⁶⁸ :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Regresi Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah*(PM), (X) terhadap *Return on*

Asset(ROA),(Y) secara matematis ditulis sebagai berikut :

$$Y \text{ (ROA)} = a + b \cdot X \text{ (PM)}$$

Persamaan yang digunakan untuk menghitung ROA adalah⁶⁹ :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁶⁸Fred R David, *Manajemen Strategis Konsep*, Cet.V, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 212.

⁶⁹*Ibid*

c. Regresi Sederhana Pembiayaan *Muḍarabah* , (X) terhadap *Return on*

Equity(ROE),(Y) secara matematis ditulis sebagai berikut :

$$Y (\text{ROE}) = a + b \cdot X (\text{PM})$$

Persamaan yang digunakan untuk menghitung ROE adalah⁷⁰ :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

⁷⁰ *Ibid*